

**ANALISIS NILAI KARAKTER PADA CERITA LEGENDA DALAM
BUKU TEMATIK KELAS IV KURIKULUM 2013**

(Penelitian Kualitatif pada Cerita Legenda dalam Buku Tematik Kelas IV
Kurikulum 2013)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



oleh
Sri Nuryanti
1607858

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS CIBIRU
BANDUNG
2020

**ANALISIS NILAI KARAKTER PADA CERITA LEGENDA DALAM
BUKU TEMATIK KELAS IV KURIKULUM 2013**

(Penelitian Kualitatif pada Cerita Legenda dalam Buku Tematik Kelas IV
Kurikulum 2013)

oleh
SRI NURYANTI

Sebuah Skripsi yang Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana pada Program Guru Pendidikan Sekolah Dasar

©SRI NURYANTI
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruh atau sebagian,
dengan dicetak ulang difotokopi, atau cara lain tanpa izin penulis

SRI NURYANTI

**ANALISIS NILAI KARAKTER PADA CERITA LEGENDA DALAM
BUKU TEMATIK KELAS IV KURIKULUM 2013**

(Penelitian Kualitatif pada Cerita Legenda dalam Buku Tematik Kelas IV
Kurikulum 2013)

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

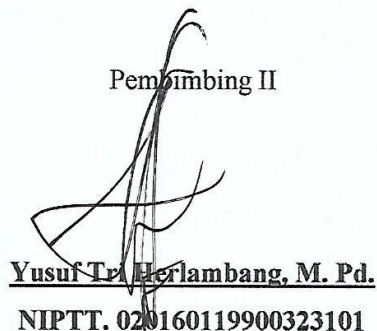
Pembimbing I



Winti Ananthia, M. Ed.

NIP. 197906062005022015

Pembimbing II



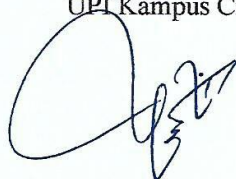
Yusuf Tri Herlambang, M. Pd.

NIPTT. 020160119900323101

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGSD

UPI Kampus Cibiru



Dr. Yeni Yuniarti, M. Pd.

NIP. 197001172008122001

ANALISIS NILAI KARAKTER PADA CERITA LEGENDA DALAM BUKU TEMATIK KELAS IV KURIKULUM 2013

Penanaman nilai karakter yang dilakukan dalam proses pendidikan ini bertujuan agar peserta didik memiliki karakter yang sesuai dengan harapan bangsa dan negara. Penanaman karakter kepada anak dapat diintegrasikan dalam cerita rakyat legenda. Melalui cerita rakyat legenda diyakini mampu memberikan pembelajaran penting mengenai nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Selain mendidik karakter siswa melalui cerita rakyat legenda, buku tematik *tema 8 "Daerah Tempat Tinggalku" Untuk SD/MI Kelas IV* Karya Subekti juga turut serta melestarikan kebudayaan lokal yang dimiliki bangsa Indonesia salah satunya pelestarian cerita rakyat nusantara. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kandungan nilai karakter yang terdapat dalam cerita legenda pada buku tematik kelas IV Kurikulum 2013. Pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi dan analisis data menggunakan metode analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tujuh cerita legenda yang mengandung 4 nilai karakter yang didalamnya terdapat 12 subnilai karakter.

Kata Kunci: Pendidikan, Nilai Karakter, Cerita Rakyat Legenda

ANALYSIS OF THE CHARACTER VALUES IN THE LEGEND STORY IN THE THEMATIC BOOK CLASS IV CURRICULUM 2013

The inculcation of character values carried out in this educational process aims to make students have characters that are in accordance with the expectations of the nation and state. Cultivating character in children can be integrated in folklore legends. Through folklore, legends are believed to be able to provide important learning about character values to students. In addition to educate students' character through folklore legends, the thematic book on the theme 8 "Daerah Tempat Tinggalku" for SD / MI Class IV by Subekti also participates in preserving the local culture of the Indonesian nation, one of which is the preservation of the folklore of the archipelago. Based on this, this study aims to identify the content of the character values contained in the legend in the thematic book class IV Curriculum 2013. Data collection uses documentation studies and data analysis uses content analysis methods. The results showed that there are seven legend stories that contain 4 character values in which there are 12 character sub-values.

Keywords: Education, Character Value, Legendary

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESHAAN	
LEMBAR HAK CIPTA	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
LEMBAR MOTTO	
KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMAKASIH	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	5
BAB II NILAI KARAKTER PADA CERITA LEGENDA DALAM BUKU TEMATIK KELAS IV KURIKULUM 2013	
2.1 Pengertian Nilai	8
2.2 Pengertian Karakter	9
2.3 Nilai Karakter	10
2.4 Pendidikan Karakter	11
2.5 Penguatan Pendidikan Karakter.....	12
2.6 Tujuan Pendidikan Karakter	16

2.7 Cerita Legenda	18
2.8 Unsur-Unsur Cerita Legenda	19
2.9 Pentingnya cerita legenda	20
2.10 Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	21
2.11 Penelitian yang Relevan	22

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian	25
3.2 Sumber Data Penelitian	26
3.3 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	26
3.4 Analisis Data	30

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan Penelitian	33
4.1.1 Hasil Analisis Nilai Karakter yang Terdapat dalam Cerita Legenda pada Buku Tematik Kurikulum 2013	33
4.1.1.1 Cerita Legenda “Asal Mula Talaga Warna”	33
4.1.1.2 Cerita Legenda “Asal Mula Bukit Catu”	36
4.1.1.3 Cerita Legenda “Kisah Putri Tangguk”	38
4.1.1.4 Cerita Legenda “Roro Jongrang”	40
4.1.1.5 Cerita Legenda “Terjadinya Selat Bali”	42
4.1.1.6 Cerita Legenda “Kali Gajah Wong”	45
4.1.1.7 Cerita Legenda “Asal Usul Burung Cendrawasih” ..	47
4.2 Pembahasan Penelitian	49
4.2.1 Nilai Karakter Religius	50
4.2.2 Nilai Karakter Nasionalis	53
4.2.3 Nilai Karakter Mandiri	53
4.2.4 Nilai Karakter Gotong Royong	55
4.2.5 Nilai Karakter Integritas	58

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan	61
5.2 Implikasi dan Rekomendasi	61
5.2.1 Implikasi	61

5.2.2 Rekomendasi	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69
RIWAYAT PENULIS	114

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2015). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Abidin, Y. (2017). *Prosa fiksi dalam multiperspektif*. Bandung: HSAA PRESS.
- Adisusilo, S. J. R. (2012). *Pembelajaran nilai karakter konstruktivisme dan VCT sebagai inovasi pendekatan pembelajaran afektif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aeni, A. N. (2014). Pendidikan karakter untuk siswa SD dalam perspektif islam. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(1), hlm. 50-58.
- Agung, I. (2017). Peran fasilitator guru dalam penguatan pendidikan karakter (PPK). *Jurnal perspektif ilmu pendidikan*, 31(2) hlm. 106-119.
- Ananthia, W. (2010). *Storytelling in an Indonesian Primary School EFL Context: Teachers Perspectives*. Unpublished Master Thesis. Melbourne: Monash University
- Anshori, I. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 1(2), hlm. 63-74.
- Atika, S. (2014). Pelaksanaan pendidikan karakter (religius, cinta tanah air, dan disiplin) di SLB al ishlaah padang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Khusus*, 3(3), hlm 747-755.
- Barnawi. & Arifin, A. (2013). *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Brunvand. (2012). *Encyclopedia of urban legends, Volume 1*. Santa Barbara: 130 Cremona Drive.
- Budiarti, Y. (2015). pengembangan kemampuan kreativitas dalam pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), hlm. 61-72.
- Bungin, B. (2015). *Analisis data penelitian kualitatif*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Creswell, J. (2016). *Research design pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmansyah, S. A., & Mutiaz, I. R. (2014). Perencanaan aplikasi buku anak interaktif, adaptasi dari cerita rakyat papua asal mula burung cendrawasih

dengan judul: "Kweiya, the boy who flies". *Visual communication design* 3(1), hlm. 1-9.

Djuanda, D. & Iswara, D. (2009). *Apresiasi sastra Indonesia*. Bandung: UPI Press.

Elmubarok, Z. (2008). *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.

Eriyanto. (2015). *Analisis isi: pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Prenadamedia Group

Fadhillah. (2012). Kejujuran salah satu pendongkrak pendidikan karakter di sekolah. *Jurnal Visit Ilmu Pendidikan*, 9(3), hlm. 968-980.

Fitri, A. Z. (2012). *Reinventing Human Character Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.

Gunawan, J., Karnadi, H., & Renaningtyas, L. (2016). Perancangan buku cerita bergambar legenda situ bagendit dari jawa barat sebagai salah satu sarana pendidikan karakter pada anak usia 4-7 tahun. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(8), hlm. 1-12.

Handani, S.W., & Nafianti, D. R. (2017). Perancangan film pendek animasi 3 dimensi legenda desa penyarang. *Jurnal infotel*, 9(2), hlm. 204-211.

Hariko, R. (2016). Ilmu bimbingan dan konseling, nilai dan kesejahteraan individu: studi literatur. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 4(2), hlm. 118-123.

Harlistyarintica, Wahyuni, Widiyawanti, Yono, Sari, & Cholimah. (2017). Penanaman pendidikan karakter cinta lingkungan melalui jari kreasi sampah bocah cilik di kawasan parangtritis. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), hlm. 20-30.

Herlambang, Y. T. (2018). *Pedagogik: Telaah Kritis Ilmu Pendidikan Dalam Multiperspektif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hermawati, Paskarina, & Runiawati. (2016). Toleransi antar umat beragama di kota bandung. *Indonesian Journal of Anthropology*, 1(2), hlm. 105-124.

Hijiriah, S. (2017). Kajian struktur, fungsi, dan nilai moral cerita rakyat sebagai bahan pembelajaran apresiasi sastra. *Jurnal bahasa, sastra, Indonesia dan pembelajarannya* 3(1), hlm. 117-125.

- Ikhwanuddin. (2012). Implementasi pendidikan karakter kerja keras dan kerja sama dalam perkuliahan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, (2). 153-163.
- Indrawini, T., Amirudin, A., & Widiati, U. (2016). *Pentingnya pengembangan bahan ajar tematik untuk mencapai pembelajaran bermakna bagi siswa sekolah dasar*. Prosiding seminar nasional mahasiswa kerjasama direktorat jendral guru dan tenaga kependidikan kemendikbud, Malang.
- Ismawati, E. (2013). *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Isnaeni, N., Wibowo, & Murgiarso. (2018). Meningkatkan perilaku altruism pada siswa sekolah menengah pertama (SMP) melalui konseling kelompok. *Indonesian Journal Of Guidance Dan Conseling: Theory And Application*, 7(1), hlm 45-51.
- Judiani, S. (2010). Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar melalui penguatan pelaksanaan kurikulum. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(3), hlm 280-289.
- Junain, E., Agustina, E., & Canrhas. A. (2017). Analisis nilai pendidikan karakter dalam cerita rakyat seluma. *Jurnal Korpus*, 1(1), hlm 39-43.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). [Online]. Diakses dari: <https://kbbi.web.id/nilai> pada tanggal 05 Juni 2020.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). [Online]. Diakses dari: <https://kbbi.web.id/karakter> pada tanggal 05 Juni 2020
- Kemendikbud. (2017a). *Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembinaan Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kemendikbud
- Kemendikbud. (2017b). *Konsep dan pedoman penguatan pendidikan katrakter*. Jakarta: Depdiknas.
- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa*. Jakarta. Badan penelitian dan pengembangan pusat kurikulum.
- Kesuma, D., Triatna, C., & Permana, J. (2011). *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Komalasari, K. & Saripudin, D. (2017). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasi Living Values Education*. Bandung: Refika Aditama.
- Krippendorff, K. (2004). *Content Analysis : An Introduction to its Methodology*. New York : Sage Publication.

- Kurniawan, M. I. (2015). Tri pusat pendidikan sebagai sarana pendidikan karakter anak sekolah dasar. *Jurnal Pedagogia*, 4(1), hlm. 41-49.
- Kusnoto, Y. (2017). “Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan” dalam sosial horizon: *Jurnal Pendidikan Sosial*, 4(2), hlm. 247-256.
- Lavrakas, P. J & Roller, M. R. (2015). *Applied Qualitative Research Design*. New york: Library of Congress Cataloging-in-Publication Data is available from the publisher.
- Lestari, S. (2013). *Psikologi Keluarga (Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Mardianto. (2012). *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing.
- Muhmidayeli. (2013). *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Mukhlisina, I. (2019). Analisis muatan nilai karakter pada cerita rakyat pulau sumatra berdasarkan penguatan pendidikan karakter. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar*, 7(2), hlm. 142-150.
- Mulyana, R. (2004). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Muslich, M. (2013). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ningsih, T. (2015). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: Penerbit STAIN.
- Nuryani, P., Abidin, Y., Herlambang, Y.T. (2019). Model pedagogik multiliterasi dalam mengembangkan keterampilan berpikir abad ke-21. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), hlm. 117-126.
- Pratiwi, E. (2019). Analisis nilai karakter pada dongeng dalam buku tematik kelas 3 SD kurikulum 2013. Skripsi PGSD UPI KAMPUS CIBIRU. Bandung.
- Priyambodo, A. B. (2017). “Implementasi pendidikan karakter: semangat kebangsaan dan cinta tanah air pada sekolah berlatar belakang islam di kota pasuruan”. *Jurnal Sains Psikologi*, 6(1). Hlm.9-15.
- Retnowati, S., Widhiarso, W., & Rohmani, K. W. (2003). Peranan keberfungsian keluarga pada pemahaman dan pengungkapan emosi. *Jurnal Psikologi*, 30(2), 91-104.

- Rolitia, M., Achdiani, dan Erindiana. (2016). Nilai gotong royong untuk memperkuat solidaritas dalam kehidupan masyarakat kampung naga. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(1),
- Rosita, I. & Leonard. (2015). Meningkatkan kerja sama siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe think pair share. *Jurnal Formatif*, 3(1), hlm 1-10.
- Rosmana, T. (2010). Mitos dan nilai dalam cerita rakyat masyarakat Lampung. *Patanjala*, 2(2), hlm. 191-206.
- Salminawati. (2011), *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media Printis.
- Samani, M. & Hariyanto. (2013). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sitompul, H. (2016). Metode keteladanan dan pembiasaan dalam penanaman nilai-nilai dan pembentukan sikap pada anak. *Jurnal Darul "Ilmu*, 4(1), hlm 54-62. *
- Stanton, R. (2012). *Teori fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subekti, A. (2017). *Tematik 8 (Daerah Tempat Tinggalku) Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa pendidikan karakter?. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), hlm 47-58
- Susanto, E. (2017). Budaya kreatif dalam konsep dan pengembangan. *Jurnal Of Multicultural Studies In Guidance And Counseling*, 1(2), hlm 191-200.
- Syafaruddin., Asrul., & Mesiono. (2012), *Inovasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Syarkawi. (2011). *Pembentukan Kepribadian Anak: Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integrasi Jati Diri*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tang, M. R., Jufri, J., & Sultan, S. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Cerita Fiksi Berbasis Wacana Budaya di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (JPP)*, 22(2), hlm. 169-175.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: angkasa.

- Wahono, M. & Priyanto, A.T. S. (2017). Implementasi budaya sekolah sebagai wahana pengembangan karakter pada diri siswa. *Jurnal Integralistik*, 28(2), hlm 140-147.
- Wibowo, A. (2013). *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, A., & Gunawan. (2015). *Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di sekolah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Widjojoko., & Hidayat, E. (2009). *Teori dan Sejarah sastra Indonesia*. Bandung: UPI press.
- Widyani, A. (2015). Knowledge management dalam perspektif tri kaya parisuda serta pengaruhnya terhadap kinerja pengurus koperasi. *Juima*, 5(2), hlm. 1-16.
- Yunika, F. (2016). *Analisis nilai pendidikan karakter pada kumpulan cerita rakyat dan relevansinya sebagai buku penunjang*. Skripsi universitas muhamadiyah: tidak diterbitkan.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, & penelitian gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group